

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti. Menurut Moleong (2005: 4), metode deskripsi kualitatif adalah metode penelitian di mana data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data tersebut dapat diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman video, dokumen pribadi, catatan atau memo, serta dokumen lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan secara jelas dan terarah serta dapat memperoleh data yang jelas dan mendalam sesuai dengan topik penelitian yaitu dampak penggunaan *online shop* terhadap tingkat penjualan barang di Pasar Sudimampir Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pasar Sudimampir Banjarmasin. Pasar Sudimampir merupakan pusat pasar terbesar yang ada di Kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Pemilihan Subjek Penelitian ini menggunakan teknik “Purposive Sampling” berdasarkan karakteristik yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini merupakan individu yang memberikan informasi atau data yang dibutuhkan, dengan ruang lingkup keterangan yang terbatas pada pengetahuan yang dimilikinya. Penelitian ini tidak memiliki kewenangan untuk mengarahkan atau mempengaruhi jawaban informan sesuai keinginan, sehingga independensi informan tetap terjaga. Adapun Subjek penelitian ini yaitu para pedagang yang ada di pasar Sudimampir Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

2. Objek

Objek dari penelitian ini adalah Dampak Penggunaan *Online shop* Terhadap Tingkat Penjualan Barang Di Pasar Sudimampir Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih topik penelitian adalah tersedianya data yang relevan. Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang dianalisis, yaitu :

1. Data Primer

(Kurniawan, A. W. and Puspitaningtyas, Z. 2016) mengatakan bahwa data primer merupakan data yang telah dikumpulkan secara individu oleh peneliti yang diperoleh secara langsung melalui data pertama. Dengan demikian, data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung dari masyarakat tanpa melalui perantara. Data ini dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mendukung upaya pemecahan masalah dalam studi yang sedang dilakukan:

- 1) Identitas informan yang terdiri dari nama, umur, nama toko dan alamat jika diperlukan.
- 2) Dampak Penggunaan *Online shop* Terhadap Tingkat Penjualan Barang Di Pasar Sudimampir Banjarmasin.
- 3) Persepsi Pedagang Terhadap Peluang Dan Tantangan Dalam Menggunakan *Online shop* Untuk Menjual Barang Di Pasar Sudimampir Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan sudah dipublikasikan oleh pihak ataupun instansi terkait sebagai pengumpul data sehingga datanya dapat dijadikan referensi oleh masyarakat (M. Kuncoro 2013). Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder berupa data lapangan mengenai variabel

yang akan diteliti, yaitu: penggunaan *online shop* dan tingkat penjualan barang.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini ialah:

- a. Informan, yakni orang yang memberi informasi, data yang dibutuhkan oleh peneliti sebatas pada apa yang peneliti perlukan, sejauh yang mereka ketahui dan peneliti tidak dapat mengarahkan tanggapan sesuka hati (Muhaimin, 2010). Jadi informan ini adalah orang yang dapat memberikan informasi terkait dengan objek dan subjek yang diteliti. Sehingga peneliti memiliki tambahan informasi melalui wawancara terkait dengan Dampak Penggunaan *Online shop* Terhadap Tingkat Penjualan Barang Di Pasar Saudimampir Banjarmasin. Adapun Jumlah Informan terdiri dari 8 orang yaitu Pedagang Pasar Sudimampir Yang Menggunakan *Online Shop*.
- b. Dokumentasi, yakni kegiatan mreka memeriksa, menelusuri serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang bisa memberikan sebuah informan ataupun keterangan yang dibutuhkan oleh penelitian (Bachtiar, 140). Dokumen yang dimaksud ialah dokumentasi foto laporan kegiatan dan laporan seluruh data terkait penelitian untuk melengkapi data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Metode Wawancara/ interview

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan tujuan memperoleh informasi dari narasumber. Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari narasumber utama, yaitu para pedagang yang dapat memberikan informasi terkait fokus penelitian. Agar wawancara berjalan sesuai dengan tujuan, digunakan wawancara terstruktur, di mana pertanyaan-pertanyaan telah dipersiapkan sebelumnya secara lengkap.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan data yang valid dan akurat. Data yang valid diperoleh melalui analisis data awal yang telah dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2018), analisis data merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori, memecahnya menjadi unit-unit yang lebih rinci, melakukan sintesis, membentuk pola, memilih informasi yang relevan untuk dikaji, dan menghasilkan kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti dan pihak lainnya. Adapun langkah-langkah analisis yang diterapkan oleh peneliti adalah :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses menyederhanakan dan memilih data mentah yang telah dikumpulkan dalam penelitian, sehingga data tersebut menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengidentifikasi dan menyaring informasi yang relevan, sehingga hanya data yang penting dan berguna untuk analisis yang disimpan. Proses ini membantu peneliti dalam mengelola dan menganalisis data dengan efektif, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang akurat.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses menyusun, menampilkan, dan mengomunikasikan data yang telah dikumpulkan dan diolah dalam penelitian atau analisis, agar mudah dipahami oleh audiens. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang informasi atau temuan yang diperoleh, memfasilitasi pemahaman, dan mendukung pengambilan keputusan berdasarkan data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Konklusi*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian adalah proses di mana peneliti menghasilkan kesimpulan berdasarkan analisis data dan temuan yang diperoleh selama penelitian. Proses ini mencakup interpretasi data dan mengaitkannya dengan pertanyaan penelitian serta tujuan penelitian. Kesimpulan harus didukung secara kuat oleh bukti-bukti yang diperoleh dari penelitian, serta harus mengikuti logika yang

konsisten dan metodologi yang digunakan. Secara inti, penarikan kesimpulan merupakan langkah penting dalam menentukan makna dan implikasi dari hasil penelitian.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap Pra-penelitian adalah langkah untuk mengumpulkan informasi penting mengenai topik yang berpotensi dengan menggunakan berbagai sumber referensi. Proses ini mencakup berbagai kegiatan seperti penyusunan rancangan penelitian, pengamatan langsung terhadap masalah di lapangan, perumusan masalah, pengembangan kerangka berpikir, pengurusan perizinan, pemilihan informan, persiapan perlengkapan penelitian, pembuatan pedoman wawancara, dan penyusunan proposal.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan fase di mana peneliti mengimplementasikan rencana penelitian yang telah disusun pada tahap pra-penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data, analisis data, dan penafsiran hasil untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji fokus masalah yang diteliti secara sistematis dan terkontrol.

3. Tahap Pasca Penelitian

Pasca penelitian adalah fase setelah kembali dari lapangan. Pada tahap ini, kegiatan meliputi penyusunan konsep laporan penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, penyelesaian laporan penelitian, perbaikan hasil, konsultasi lanjutan, pengurusan persyaratan ujian akhir, dan melakukan revisi jika diperlukan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tahapan dalam penelitian ini berbentuk urutan atau bertingkat, dimulai dari tahap pra-penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, hingga tahap pasca-penelitian. Meskipun begitu, aktivitas yang dilakukan pada setiap tahapan tersebut tidaklah bersifat kaku, tetapi disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.